

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan cara yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian disamping agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terstruktur, disesuaikan dengan prosedur yang dilakukan dilapangan, sehingga menjadi suatu desain penelitian. Cara dan langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal, merupakan pengumpulan informasi awal untuk mengidentifikasi kondisi awal.
2. Setelah kondisi awal teramati, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara semi terstruktur untuk mengkaji dan mencari jawaban dari permasalahan.
3. Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan analisis data dan kategorisasi data berdasarkan jenis data yang didukung dengan pustaka.
4. Kegiatan berikutnya peneliti mencari pola-pola kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor, dilanjutkan dengan mengonsepan pola pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Pola kegiatan adaptasi karya paduan suara juga akan dikaji secara prosedural.
5. Kegiatan akhir peneliti mengonsepan keseluruhan pola-pola yang telah ditemukan sehingga hasil dari proses pembelajaran tampak sebagai simpulan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Menurut Arikunto (dalam Nur, 2006 hlm.23) “Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian”. Sedangkan Pendekatan kualitatif oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, dalam Komarudin 2013 hlm.60) diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

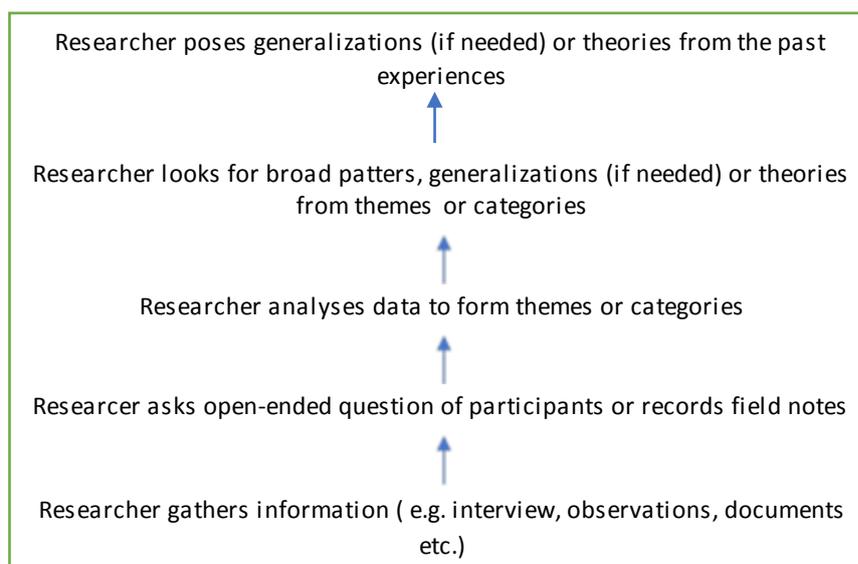
Selain itu menurut David Williams seperti yang dikutip oleh Moleong (2007 hlm.5) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”

Dari pernyataan para ahli dapat diartikan bahwa salah satu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Penelitian kualitatif yang digunakan adalah pendekatan induktif.

*In inductive approach, a researcher gathers together particular observations in the form of premises, then from this particular premises researcher draws general conclusions about all such phenomena based on the collected evidence. Although this approach is useful, it has its limits. Most inductive reasoning is not based on exhaustive evidence and therefore conclusions are not necessarily generalizable. Malik dan Hamied (2016, hlm.173).*

Dalam pendekatan induktif, peneliti mengumpulkan bersama pengamatan tertentu dalam bentuk premis, kemudian dari peneliti tempat ini menarik kesimpulan umum tentang semua fenomena tersebut berdasarkan bukti yang dikumpulkan. Meskipun pendekatan ini berguna, namun memiliki keterbatasan. Sebagian besar penalaran induktif tidak didasarkan pada bukti yang lengkap dan karena itu kesimpulan tidak perlu digeneralisasikan. Malik dan Hamied (2016, hlm.173).



Fitri Rahmawati, 2017

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP KARTIKA XIX-2**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Logika induktif pada studi penelitian kualitatif.

Gambar 3.1 menjelaskan mengenai tahapan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkapkan secara langsung permasalahan-permasalahan yang ada berkaitan dengan penelitian penggunaan metode tutor sebaya pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, serta mengumpulkan data-data dari kegiatan tersebut.

Peneliti bermaksud menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti. Data penelitian dapat diraih oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama, peneliti mengumpulkan informasi (melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan mengamati secara langsung kegiatan di lapangan sebagai observasi awal, setelah itu dilakukannya wawancara langsung dengan pembina paduan suara SMP Kartika XIX-2.
2. Kegiatan selanjutnya, peneliti menanyakan pertanyaan terbuka kepada partisipan atau merekam data lapangan. Data diraih dengan wawancara dengan siswa, pembina ekstrakurikuler paduan suara dan kepala sekolah SMP Kartika XIX-2
3. Kegiatan berikutnya, peneliti menganalisis data serta membentuk kategorisasi atau membentuk tema sebagai berikut:
  - a. Pertama adalah data observasi dimana peneliti mendapatkan data mengenai penerapan metode pembelajaran tutor sebaya yang di terapkan melalui ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2, meliputi tahapan pemberian materi yang dilakukan oleh pembina kepada seorang tutor dengan diskusi untuk mantapkan pemahan materi yang diberikan kepada tutor dan penyimpulan materi yang diberikan oleh pembina kepada sang tutor, selanjutnya tahapan dimana sang tutor memberikan materi dan bantuan belajar kepada teman sebayanya.

- b. Kedua yaitu data hasil wawancara kepala sekolah SMP Kartika XIX-2 mengenai keberadaan, prestasi dan eksistensi ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2, dilanjutkan wawancara bagi pembina untuk mencari informasi mengenai keberadaan paduan suara sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya, tahapan memilih sang tutor, serta keunggulan dan kekurangan dari metode tutor sebaya. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada sang tutor untuk mendapatkan data dengan bertanya mengenai persiapan penyampaian materi, lama atau tidaknya menjadi tutor, mengenai hambatan dan kendala yang dihadapi ketika menjadi tutor. dan wawancara dilakukan dengan siswa yang menjadi teman sebaya dari sang tutor, peneliti bertanya seputar dipahami atau tidaknya materi yang disampaikan, tanggapan siswa mengenai sang tutor, perbedaan dalam proses pembelajaran tanpa metode tutor sebaya dan dengan tutor sebaya.
- c. Ketiga, adapun pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi baik berupa audio maupun visual yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini.
4. Kegiatan lanjutan, peneliti mencari pola yang lebih luas menggeneralisasikan (jika perlu) atau meneorisasikan dari tema atau kategori yang terbentuk. Kategori data dikaji berdasarkan jenis data hasil dari observasi dan wawancara. Hasil observasi untuk menemukan pola-pola dari proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan hasil wawancara untuk mencari kebermaknaan proses belajar paduan suara SMP Kartika XIX-2 dengan menggunakan metode tutor sebaya.
5. Kegiatan akhir, peneliti menunjukkan generalisasi (jika perlu) atau meneorisasikan atau membuat kesimpulan dari pengalaman penelitian penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran paduan suara yang dilakukan di SMP Kartika XIX-2.

### **C. Partisipan dan Lokasi penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah keseluruhan komunitas kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2 yang terdiri dari seorang

pembina ekstrakurikuler dan anggota ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2 dengan rincian sebagai berikut: 7 siswa kelas VII, 9 siswa kelas VIII, 12 siswa kelas IX. Partisipan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pembina ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dalam hal ini merupakan partisipan utama mengenai langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan di ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2.
- b. Tutor, sang tutor merupakan partisipan saat kegiatan berlangsung. Sang tutor menjadi kunci utama terbentuknya pola-pola dalam proses pembelajaran tutor sebaya.
- c. Anggota Paduan suara, dalam hal ini merupakan komponen penting, sebagai wujud nyata dari bagaimana hasil metode tutor sebaya diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2.

## 2. Lokasi Penelitian



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian SMP Kartika XIX-2  
(Dokumen Fitri Rahmawati, 2 Juni 2017)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kartika XIX-2 berlokasi di Jl. Pak Gatot Raya No.73s, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Terakreditasi A. SMP Kartika XIX-2 adalah salah satu sekolah dibawah naungan kemiliteran yayasan Kartika Jaya. Siswa dibentuk untuk menjadi pribadi yang disiplin, taat pada aturan, berbudi pekerti luhur dan religius. Tenaga pendidik di SMP Kartika

XIX-2 terdiri atas guru DPK, Guru tetap Yayasan dan guru Honorer. Saat ini memiliki 28 guru, 4 orang di bagian Tata Usaha, 2 orang penjaga sekolah dan 1 orang Provost dari TNI. SMP Kartika XIX-2 memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 13 rombongan belajar, 5 rombel kelas VII, 4 rombel kelas VIII, 4 rombel kelas IX, dengan jumlah siswa sebanyak 406.

Seperti yang sudah dipaparkan dilatar belakang bahwa pertimbangan memilih SMP Kartika XIX-2 sebagai lokasi penelitian adalah: pertama bahwa siswa SMP Kartika XIX-2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara rata-rata memiliki musikalitas cukup bagus. Kedua, adanya keunikan mengenai cara pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2 yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya, ketiga paduan suara SMP Kartika XIX-2 mempunyai prestasi yang cukup memuaskan diantaranya Juara Festival Paduan suara Yayasan Kodam 3 Siliwangi se-kota Bandung, Juara 1 Harapan Teenchoirfest, Juara favorit Paduan Suara tingkat SMP se-Bandung Raya 2015 dan eksisnya paduan suara tersebut menjadi pengisi di beberapa acara penting disekolah.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Agar penelitian berjalan dengan baik, maka instrumen penelitian harus dipersiapkan dengan baik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Pedoman Observasi untuk mengumpulkan data proses pembelajar dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, sampai pada kegiatan akhir atau penutup, yang diamati selama penelitian adalah:
  - a. Proses pelaksanaan tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Kartika XIX-2.
  - b. Pola mengajar yang dilakukan Tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Kartika XIX-2.
  - c. Hasil pembelajaran dari penerapan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Kartika XIX-2.

2. Pedoman Wawancara ditempuh dengan responden yaitu pelatih, sang tutor, dan anggota paduan suara. Serta kepala sekolah selaku informan. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur untuk mengumpulkan data mengenai kebermaknaan pembelajaran paduan suara bagi siswa dan pembina.

#### **E. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui :

1. Observasi, observasi dilakukan sebanyak lima kali dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Selasa, 7 Februari 2017 pukul 08.00 observasi dilakukan dengan pendataan prestasi yang diraih ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2.
  - b. Sabtu, 13 Mei 2017 pukul 09.20 pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, materi observasi berupa dilakukannya proses pembelajaran tutor sebaya.
  - c. Sabtu, 27 Mei 2017 pukul 09.00, pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung materi observasi berupa dilakukannya proses pembelajaran tutor sebaya.
  - d. Senin, 3 Juni 2017 pukul 09.15, pada pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung materi observasi yaitu mengenai pola yang dijalankan oleh sang tutor.
  - e. Selasa, 6 Juni 2017 pukul 08.50, sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung materi observasi yaitu pemberian materi oleh pembina kepada sang tutor.
2. Wawancara, pada wawancara kali ini dilakukan dengan:
  - a. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SMP Kartika XIX-2 ( 7 Februari 2017) bertempat di ruang kepala sekolah, wawancara mengenai keberadaan, prestasi dan eksistensi paduan suara SMP Kartika XIX-2.

- b. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pembina paduan suara SMP Kartika XIX-2 (27 Mei 2017) bertempat di ruang guru SMP Kartika XIX-2, hal yang ditanyakan mengenai keberadaan paduan suara sebelum diterapkannya metode tutor sebaya, tahapan memilih sang tutor, efektivitas, keunggulan dan kekurangan dari metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler SMP Kartika XIX-2.
  - c. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa anggota ekstrakurikuler paduan suara di SMP Kartika XIX-2 (27 Mei 2017) bertempat di halaman kelas IX B , dimana beberapa siswa tersebut merupakan seorang tutor dan sebayanya, hal yang ditanyakan kepada sang tutor adalah mengenai persiapan penyampaian materi, lama atau tidaknya menjadi tutor, mengenai hambatan dan kendala yang dihadapi ketika menjadi tutor, selanjutnya dengan siswa yang menjadi teman sebaya dari sang tutor, peneliti bertanya seputar dipahami atau tidaknya materi yang disampaikan, tanggapan siswa mengenai sang tutor, perbedaan dalam proses pembelajaran tanpa metode tutor sebaya dan dengan tutor sebaya.
3. Dokumentasi, dokumentasi dilakukan saat observasi lokasi penelitian, wawancara, dan proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara SMP Kartika XIX-2 berlangsung.

#### **F. Analisis data**

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Data observasi, wawancara dan dokumentasi yang belum tersusun, diatur dan ditata sedemikian rupa sehingga menjadi catatan yang sistematis. Hal tersebut menghindari kekurangan data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga peneliti dengan segera melengkapi kekurangan tersebut. Data yang sudah peneliti dikategorisasikan dan di analisis secara induktif, sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama, peneliti mengumpulkan informasi (melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi).
2. Kegiatan selanjutnya, peneliti menanyakan pertanyaan terbuka kepada partisipan atau merekam data lapangan

3. Kegiatan berikutnya, peneliti menganalisis data serta membentuk kategorisasi atau membentuk tema
4. Kegiatan lanjutan, peneliti mencari pola yang lebih luas menggeneralisasikan (jika perlu) atau meneorisasikan dari tema atau kategori yang terbentuk.
5. Kegiatan akhir, peneliti menunjukkan generalisasi (jika perlu) atau meneorisasikan atau membuat kesimpulan.